

## SOSIALISASI DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP ORGANISASI SOSIAL FATAYAT DI DESA GENTING KECAMATAN TEMBALANG KOTA SEMARANG

Maulia Indana Zulfa<sup>1</sup>, Zaenal Abidin<sup>2</sup>, Mar'atus Sholikhah<sup>3</sup>

Correspondensi e-mail: [mauliaindanazulfa5@gmail.com](mailto:mauliaindanazulfa5@gmail.com)

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman Kab. Semarang

<sup>2,3</sup> Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman Kab. Semarang

### ABSTRACT

The purpose of this community service is to increase public awareness and participation in the Fatayat social organization through outreach activities in Genting Village, Tembalang District, Semarang City. It is also hoped that it can increase public understanding and awareness regarding the importance of active involvement in social organizations through structured and participatory outreach activities. This community service was carried out at the Genting Village Hall, Tembalang District, Semarang City. Participants in this community service consisted of: regular female religious study group members from Genting Village, Tembalang District, Semarang City. This community service used lecture and question and answer methods in a discussion forum at the Genting Village Hall, Tembalang District, Semarang City. This activity also gave rise to the initiative to form a community working group to support social programs in the village. The constraints that occurred during the training were that there were several religious study group members who had not been touched by the outreach.

### ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian ini adalah diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap organisasi sosial Fatayat melalui kegiatan sosialisasi di Desa Genting, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang. Diharapkan juga dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya keterlibatan aktif dalam organisasi sosial melalui kegiatan sosialisasi yang terstruktur dan partisipatif. Pengabdian ini dilaksanakan di Balai Desa Genting Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Peserta pembinaan dalam pengabdian ini terdiri dari: para jamaah pengajian rutin ibu-ibu dari Desa Genting Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Pengabdian ini menggunakan metode ceramah serta tanya jawab dalam forum diskusi di Balai Desa Genting Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Kegiatan ini juga memunculkan inisiatif pembentukan kelompok kerja warga untuk mendukung program-program sosial di desa. Faktor kendala yang terjadi pada saat pelatihan yaitu ada beberapa jamaah pengajian yang belum tersentuh dengan sosialisasi tersebut.

### PENDAHULUAN

Organisasi sosial merupakan salah satu elemen penting dalam pembangunan masyarakat di tingkat lokal. Melalui organisasi sosial seperti PKK, Karang Taruna, kelompok tani, dan lembaga kemasyarakatan desa lainnya, masyarakat dapat berperan aktif dalam merancang dan menjalankan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama. Partisipasi aktif warga dalam organisasi-organisasi ini menjadi indikator keberhasilan pembangunan berbasis komunitas (Hapsari, R. S., Hakim, A. N., & Riza, A. I., 2025).

### ARTICLE INFO

Submitted: 10 Maret 2025

Revised: 25 Maret 2025

Accepted: 10 April 2025

### Keywords:

Study; Society; Organization;  
Fatayat, Awareness

DOI: 10.55080/jim.v4i1.1500

### Kata kunci:

Pengajian; Masyarakat;  
Organisasi; Fatayat, Kesadaran

# JURNAL INDONESIA MENGABDI

<http://tahtamedia.co.id/index.php/jim>

Pembangunan masyarakat yang berkelanjutan tidak hanya bertumpu pada peran pemerintah, tetapi juga sangat bergantung pada partisipasi aktif masyarakat. Salah satu wadah yang dapat menjadi sarana keterlibatan masyarakat dalam pembangunan sosial adalah organisasi sosial. Organisasi sosial, seperti Karang Taruna, PKK, kelompok swadaya masyarakat, dan organisasi kepemudaan lainnya, memiliki peran strategis dalam memperkuat kohesi sosial, menumbuhkan kepedulian warga, serta menciptakan ruang kolaboratif dalam menyelesaikan berbagai persoalan sosial di tingkat local (Dai, S. L., & Kurniansah, R., 2025).

Kenyataannya, tingkat partisipasi masyarakat terhadap organisasi sosial di Desa Genting, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, masih tergolong rendah. Hasil observasi awal yang dilakukan oleh tim pengabdian menunjukkan bahwa kegiatan organisasi sosial desa seringkali hanya diikuti oleh segelintir orang yang sama, sementara mayoritas warga bersikap pasif. Faktor-faktor seperti kurangnya informasi mengenai fungsi organisasi sosial, minimnya kesadaran akan pentingnya kebersamaan, dan persepsi bahwa kegiatan organisasi tidak memberikan manfaat langsung, menjadi penghambat utama rendahnya partisipasi warga (Herabadi, A. G., 2025).

Rendahnya partisipasi masyarakat ini tentunya menjadi tantangan serius dalam upaya penguatan kapasitas sosial di tingkat desa. Padahal, masyarakat yang aktif dalam organisasi sosial cenderung lebih tanggap terhadap persoalan kolektif, serta mampu mendorong terciptanya inovasi sosial untuk kesejahteraan bersama. Oleh karena itu, upaya peningkatan partisipasi masyarakat perlu dilakukan melalui kegiatan sosialisasi yang edukatif dan partisipatif, yang tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga membangun kesadaran kritis dan motivasi untuk terlibat aktif dalam kegiatan sosial (Umayasari, U., & Amantha, G. K., 2025).

Sosialisasi merupakan metode komunikasi sosial yang efektif untuk membentuk pemahaman kolektif dan mengubah perilaku masyarakat. Dalam konteks ini, sosialisasi tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian informasi, tetapi juga sebagai proses pembelajaran sosial yang dapat membangkitkan rasa memiliki dan tanggung jawab warga terhadap keberlangsungan organisasi sosial di lingkungannya. Kegiatan sosialisasi yang dirancang secara partisipatif, melibatkan tokoh masyarakat, perangkat desa, dan anggota organisasi sosial, diharapkan mampu menjadi jembatan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat secara menyeluruh (Kurniawan, I., 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang dengan tujuan untuk melakukan sosialisasi yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat Desa Genting terhadap organisasi sosial, sebagai salah satu langkah penting dalam penguatan kapasitas sosial dan pembangunan berbasis komunitas. Kegiatan sosialisasi yang dirancang dalam program pengabdian masyarakat ini akan melibatkan berbagai pihak seperti perangkat desa, tokoh masyarakat, pemuda, dan warga secara umum. Melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif, diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran warga, memperluas partisipasi sosial, dan mendorong terbentuknya komunitas yang lebih aktif serta berdaya dalam membangun desa secara bersama-sama.

Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam membangun budaya partisipatif di Desa Genting, serta menjadi model kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dapat direplikasi di desa-desa lain. Mengingat begitu besar manfaat yang didapat dalam sosialisasi ini. Dimana hal itu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang peran dan manfaat organisasi sosial, juga meningkatkan kesadaran dan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam organisasi sosial di tingkat desa, serta menumbuhkan inisiatif warga dalam membentuk dan mengembangkan organisasi sosial yang produktif (Diatmika, I. P. G., & Rahayu, S., 2022). Maka dari itu kami ingin melakukan pengabdian melalui sosialisasi pada jamaah pengajian rutin ibu-ibu dari Desa Genting Kecamatan Tembalang Kota Semarang, demi pemberdayaan organisasi sosial Fatayat Desa Genting Kecamatan Tembalang Kota Semarang.

Adapun permasalahan yang perlu mendapat perhatian diantaranya yakni: a) Banyak warga desa belum memahami apa itu organisasi sosial, apa manfaatnya bagi individu dan masyarakat, serta bagaimana bentuk keikutsertaan yang bisa dilakukan; b) Masyarakat cenderung lebih fokus pada kebutuhan individual, dan kurang memiliki kesadaran kolektif untuk terlibat dalam kegiatan sosial yang tidak memberikan manfaat langsung; c)

# JURNAL INDONESIA MENGABDI

<http://tahtamedia.co.id/index.php/jim>

Informasi tentang kegiatan organisasi sosial sering tidak tersampaikan dengan baik. Warga tidak mengetahui kapan, di mana, dan apa tujuan dari kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi sosial desa. Hal ini diperparah dengan belum optimalnya penggunaan media komunikasi lokal seperti grup WhatsApp RT atau papan informasi desa; d) Tokoh masyarakat, pemuda, dan kader sosial belum berperan optimal dalam mengajak warga berpartisipasi, serta tidak adanya figur penggerak membuat warga kehilangan arah dalam menyalurkan kepedulian sosialnya. Solusi yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan melakukan pemberdayaan melalui sosialisasi yang bersifat kelompok maupun klasikal secara terpadu dan bergantian agar kegiatan dapat berjalan dengan baik dan tercapai indikator- indikator sosialisasi.

## METODE

Selama pendampingan jamaah pengajian rutin ibu-ibu dari Desa Genting Kecamatan Tembalang Kota Semarang menggunakan pendekatan yang meliputi sosialisasi, ceramah, tanya jawab, diskusi, praktik atau pembelajaran melalui sarana Microsoft Power Point. Metode-metode tersebut dilaksanakan pada saat kegiatan sosialisasi dengan metode pada waktu pengajian ibu-ibu. Metode ini dapat lebih maksimal dengan memahami jamaah pengajian ibu-ibu sehingga diharapkan dapat lebih memberikan kontribusi nyata dalam membangun budaya partisipatif di Desa Genting.

Tahap Persiapan: a) Pengurusan surat pengantar kegiatan pengabdian masyarakat ke bagian LPPM kampus Undaris Ungaran untuk Mitra; b) Pengurusan izin kepada jamaah pengajian rutin ibu-ibu dari Desa Genting Kecamatan Tembalang Kota Semarang sebagai mitra untuk mengadakan kegiatan pengabdian. c) Mempersiapkan materi dan menyusun rencana pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat.

Tahap Pelaksanaan: a) Melakukan Pre Test mengenai tingkat pengetahuan tentang kontribusi nyata dalam membangun budaya partisipatif di Desa Genting. b) Pelatihan dan oral presentation kepada peserta secara klasikal. c) Melakukan post test dan evaluasi program.

Tahap Pelaporan: a) Penyusunan laporan kegiatan pengabdian masyarakat; b) Penyuntingan laporan kegiatan pengabdian masyarakat; c) Penyempurnaan dan penyerahan laporan kegiatan pengabdian masyarakat Kepada LPPM Undaris Ungaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterlibatan masyarakat dalam organisasi sosial merupakan indikator penting dalam membangun solidaritas, kepedulian, dan kemandirian suatu komunitas (Batubara, N. A., & Trianjasmara, T., 2025). Namun, partisipasi aktif masyarakat seringkali masih rendah akibat kurangnya pemahaman akan peran dan manfaat organisasi sosial. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap organisasi sosial melalui kegiatan sosialisasi di Desa Genting, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang. Pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh rendahnya partisipasi masyarakat Desa Genting, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, dalam kegiatan organisasi sosial setempat. Padahal, keberadaan organisasi sosial memiliki peran strategis dalam memperkuat solidaritas sosial, meningkatkan kesejahteraan, serta mempercepat pembangunan berbasis komunitas (Permatasari, S. D. I., Huda, M. M., & Swasanti, I., 2025).

Untuk menjawab berbagai permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini menawarkan solusi utama berupa sosialisasi yang bersifat edukatif, komunikatif, dan partisipatif, yang dirancang dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Rangkaian solusi yang ditawarkan meliputi:

- a) Penyelenggaraan Sosialisasi secara Terstruktur dan Interaktif (Meiliza, Z., & AM, M. I., 2023). Kegiatan ini akan dilaksanakan dalam bentuk seminar desa yang terbuka bagi seluruh warga, dengan penyampaian materi yang sederhana, komunikatif, dan berbasis konteks lokal. Materi mencakup: 1) Pengertian dan pentingnya organisasi sosial; 2) Bentuk partisipasi yang dapat dilakukan masyarakat; 3) Dampak positif dari keterlibatan warga terhadap kesejahteraan bersama.

# JURNAL INDONESIA MENGABDI

<http://tahtamedia.co.id/index.php/jim>

- b) Diskusi Kelompok dan Forum Warga (Saleh, R., Adnan, R. S., & Raharto, A., 2022). Sesi tanya jawab dan diskusi kelompok akan dilakukan setelah sosialisasi, untuk menggali pendapat, aspirasi, dan hambatan yang dihadapi warga terkait organisasi sosial. Dengan ini, partisipasi dimulai sejak tahap penyampaian gagasan.
- c) Pemanfaatan Tokoh Masyarakat dan Pemuda sebagai Fasilitator (Meliyana, S. M., Ahmar, A. S., Rusli, R., Rahman, A., & Musa, H., 2025). Tokoh lokal dan pemuda desa akan dilibatkan sebagai fasilitator dalam kegiatan sosialisasi untuk memberikan contoh langsung dan membangun kedekatan sosial dengan warga. Ini juga menjadi strategi regenerasi penggerak sosial desa.
- d) Peningkatan Akses Informasi melalui Media Lokal (Mustakim, R. A. W., Umar, M. F. R., & Sudirman, S., 2024). Mendorong penggunaan media komunikasi yang mudah dijangkau masyarakat, seperti papan informasi RT, media sosial desa, dan grup WhatsApp warga, untuk menyampaikan agenda kegiatan organisasi sosial secara berkelanjutan.
- e) Pembentukan Kelompok Kerja Masyarakat (Utami, D. S., & Appulembang, O. D., 2022). Sebagai tindak lanjut, akan dibentuk kelompok kerja kecil yang terdiri dari warga yang telah termotivasi untuk mulai aktif dalam organisasi sosial. Kelompok ini akan menjadi motor penggerak kegiatan sosial desa.

Tujuan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang peran dan manfaat organisasi sosial, dan meningkatkan kesadaran dan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam organisasi sosial di tingkat desa, serta menumbuhkan inisiatif warga dalam membentuk dan mengembangkan organisasi sosial yang produktif. Pelatihan ini diikuti oleh para jamaah pengajian rutin ibu-ibu dari Desa Genting Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Proses pelatihan dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu persiapan, pembukaan, pelaksanaan, dan penutup.

Tahap persiapan ini dilakukan dengan cara menghubungi para pengurus jamaah pengajian rutin ibu-ibu dari Desa Genting Kecamatan Tembalang Kota Semarang dengan tujuan untuk silaturahmi dan menyampaikan maksud kedatangan kami yaitu untuk mengadakan pengabdian masyarakat dengan tema "Sosialisasi Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Organisasi Sosial Fatayat Di Desa Genting Kecamatan Tembalang Kota Semarang". Setelah mendapatkan persetujuan maka kami bermusyawarah langsung pada saat itu juga. Dengan membahas beberapa hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pengabdian masyarakat itu diantaranya, jadwal pelaksanaan, tempat kegiatan, materi pelatihan, dan metode penyampaiannya. Tahap Pembukaan atau sambutan dilakukan oleh pengurus jamaah pengajian rutin ibu-ibu Fatayat dari Desa Genting Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Beliau menyambut dengan baik terkait pelatihan ini dan berharap agar dapat memberikan kontribusi nyata dalam membangun budaya partisipatif di Desa Genting.

Tahap pelaksanaan pengabdian ini pemateri pelatihan memberikan materi mengenai tujuan dan manfaat Organisasi Sosial Fatayat Di Desa Genting, serta mengenai langkah-langkah Organisasi Sosial Fatayat Di Desa Genting secara teknis dan praktis. Materi disampaikan melalui media powerpoint dengan metode ceramah, tanya-jawab, dan diskusi. Adapun tempat kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Balai Desa Genting Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Adapun untuk perlengkapan pelatihan maka disiapkan beberapa fasilitas untuk mempermudah proses pelatihan pengabdian masyarakat tersebut diantaranya, sound system, mikrofon, meja kecil, LCD proyektor, karpet, dan laptop.



Gambar. 1. Penyampaian Materi oleh Maulia Indana Zulfa, M.Pd.I.

Peserta pelatihan membawa buku catatan masing-masing untuk mencatat secara langsung dalam proses sosialisasi ini. Bimbingan pelatihan secara teknis, pengabdian melibatkan mahasiswa untuk mendukung program kampus merdeka. Dengan harapan mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman terkait pembelajaran tersebut. Materi pelatihan disampaikan dengan cara presentasi dan praktek (Fahrudin, A., & Pamungkas, A. D., 2022). Adapun materi dipusatkan pada sosialisasi organisasi social fatayat. Sehingga organisasi social ini terasa berbeda dengan yang lainnya, yang mana lebih menekankan pada kontribusi nyata dalam membangun budaya partisipatif di Desa Genting Kecamatan Tembalang Kota Semarang.



Gambar. 2. Foto bersama peserta pelatihan

Setelah pemateri selesai menyampaikan materi maka berikutnya dibuka ruang pertanyaan kepada audiensi untuk menyampaikan gagasan, pertanyaan, maupun uji kompetensi studi lapangan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan oleh nara sumber. Setelah pertanyaan ditampung maka diserahkan kepada narasumber untuk menjawab pertanyaan dari audiensi tersebut.

Tahap evaluasi ini dilakukan team PKM dengan melihat secara langsung pasca PKM dilaksanakan, karena secara tidak langsung para peserta mulai memahami materi sosialisasi yang disampaikan oleh pemateri. Metode yang digunakan adalah metode survey secara langsung dengan melihat peserta ketika praktik setelah menerima pelatihan secara intens. Dalam kegiatan survey team memberikan pertanyaan, tes, arahan dan value justification untuk memberikan motivasi kepada peserta untuk mengembangkan dan mengajarkan kepada para peserta sosialisasi yang lainnya.

# JURNAL INDONESIA MENGABDI

<http://tahtamedia.co.id/index.php/jim>

Berdasarkan observasi, peserta sangat antusias dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan mengenai organisasi social ini. Peserta dipandu atau dibimbing dengan perlahan mulai dari tingkat pemula. Selain itu peserta diajarkan untuk langsung praktek di lingkungan masing-masing. Pelatihan ditutup pengurus jamaah pengajian rutin ibu-ibu Fatayat dari Desa Genting Kecamatan Tembalang Kota Semarang dengan harapan kegiatan pengabdian dapat terus berlanjut dan bisa bekerja sama melalui kegiatan yang lain.

## KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang diselenggarakan di jamaah pengajian rutin ibu-ibu Fatayat dari Desa Genting Kecamatan Tembalang Kota Semarang berjalan dengan baik dan lancar. Peserta sangat senang dan antusias dalam mengikuti pelatihan dan pembelajaran tersebut. Mereka menganggap bahwa sosialisasi organisasi social ini mengantarkan pada kontribusi nyata dalam membangun budaya partisipatif di Desa Genting Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Kendala yang terjadi pada saat pelatihan yaitu kurangnya pemahaman tentang organisasi sosial, rendahnya kesadaran kolektif dan rasa memiliki, informasi tentang kegiatan organisasi sosial sering tidak tersampaikan dengan baik, dan kurangnya peran tokoh masyarakat dan pemuda sebagai agen perubahan. Sosialisasi organisasi social ini perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi anggota organisasi social ini dan profesionalisme mereka. Dengan harapan jamaah pengajian rutin ibu-ibu dapat beradaptasi dengan materi sosialisasi ini dan selalu mewujudkan kegiatan yang inovatif serta dapat memotivasi anggota organisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & Isnaini, I. (2024). PEMBINAAN MANAJEMEN PELAKSANAAN KEGIATAN QURBAN DALAM PERSPEKTIF SYARIAT ISLAM PADA JAMAAH MASJID AL JIHADURROHMAN PUDAK PAYUNG BANYUMANIK SEMARANG TAHUN 2024 . *Jurnal Indonesia Mengabdikan*, 3(2), 48–54. <https://doi.org/10.55080/jim.v3i2.976>
- Batubara, N. A & Trianjasmara, T. (2025). Peran Organisasi Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Religius Remaja: Studi Kasus Program Pendidikan Islam Komunitas Gudang Pahala Reborn Di Kabupaten Bekasi. *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, 6(1), 68-82.
- Dai, S. L., & Kurniansah, R. (2025). Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata: Studi Kasus Desa Bayan, Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 14(1), 597-606.
- Diatmika, I. P. G., & Rahayu, S. (2022). *Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal dan Peran Pemerintah*. Ahlimedia Book.
- Fahrudin, A., & Pamungkas, A. D. (2022). Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan keterampilan pembuatan e-presentation dengan aplikasi Canva for Education. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bangun Cipta, Rasa, & Karsa*, 1(3), 76-81.
- Hapsari, R. S., Hakim, A. N., & Riza, A. I. (2025). Kajian Potensi Sosial Ekonomi dan Budaya Desa Melalui Pendekatan Pemetaan Sosial dan Pemangku Kepentingan (Studi Kasus: Desa Pucung Kidul, Desa Sanggarahan, Desa Boyolangu, Desa Gandingan, Desa Tawang Sari). *Jurnal Syntax Admiration*, 6(2), 1059-1078.
- Herabadi, A. G. (2025). Media Sosial Dan Ai (Artificial Intelligence): Kawan Atau Lawan? Pemberdayaan Manusia Di Era Teknologi Digital. *Perkembangan Informasi dan Teknologi Digital bagi kehidupan manusia kini & akan datang*, 159.
- Kurniawan, I. (2024). Aktivitas Komunikasi dalam Mensosialisasikan Peraturan Desa mengenai Pengelolaan Sampah. *The Journal of Communication Management and Organization*, 3(2), 54-64.
- Meilizha, Z., & AM, M. I. (2023). Sosialisasi Penyusunan E-Modul Interaktif Berbasis IT. *Sipakaraya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 31-40.
- Meliyana, S. M., Ahmar, A. S., Rusli, R., Rahman, A., & Musa, H. (2025). Optimalisasi Partisipasi Masyarakat Melalui Focus Group Discussion (FGD) dalam Program Kampung Bersih Nusantara di Kelurahan Pannampu, Kecamatan Tallo, Kota Makassar. *Panrannuangku Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 94-100.
- Mustakim, R. A. W., Umar, M. F. R., & Sudirman, S. (2024). Pemberdayaan Komunitas Petani Kopi Dalam

# JURNAL INDONESIA MENGABDI

<http://tahtamedia.co.id/index.php/jim>

- Pembangunan Ekonomi Lokal Yang Berkelanjutan Melalui Penerapan Teknologi Informasi. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(4), 3579-3588.
- Permatasari, S. D. I., Huda, M. M., & Swasanti, I. (2025). Analisis Modal Sosial dalam Pengembangan Program Pemberdayaan Ekonomi di LAZISNU Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial*, 11(1), 89-100.
- Salah, R., Adnan, R. S., & Raharto, A. (2022). Pemberdayaan komunitas purna Pekerja Migran Indonesia melalui organisasi berbasis komunitas Forum Warga Buruh Migran. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 17(2), 219-236.
- Umayasari, U., & Amantha, G. K. (2025). Partisipasi Warga Melalui Media Digital dan Implikasinya terhadap Akuntabilitas serta Perumusan Kebijakan Pemerintah Daerah di Lampung. *Journal of Administration, Governance, and Political Issues*, 2(1), 109-124.
- Utami, D. S., & Appulembang, O. D. (2022). Pembentukan Kelompok Belajar untuk Siswa pada Pembelajaran Daring. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 35-60.
- Zahara Adibah, I., Khasanah, U., Stiyaningrum, P., & Sofiyah, S. (2024). TRAINING AND MENTORING SKILLS FOR WRITING SCIENTIFIC ARTICLES FOR UNIVERSITY STUDENTS: EFFORTS TO INCREASE STUDY PROGRAM ACCREDITATION SCORES. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 3(1), 35-41. <https://doi.org/10.55080/jim.v3i1.902>